

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian bagian ini akan dibahas mengenai kesimpulan hasil penelitian Penerapan Prinsip Kesantunan dan Prinsip Kerja Sama pada Proses Belajar\_Mengajar di SMP IT Kelas VIII Khalid Bin Walid Pasirpengaraian Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, Implikasi penelitian ini bagi pembelajaran bahasa Indonesia dan saran yang berkaitan dengan kesantunan berbahasa.

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Teoretis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan simpulan teoretis dengan menambah wawasan tentang pragmatik, khususnya kesantunan berbahasa, teknik pengambilan data dan bagaimana laporan hasil penelitian dapat dipelajari melalui hasil penelitian ini. Hasil penelitian dapat dipelajari oleh berbagai kalangan, baik siswa maupu peneliti lain yang berminat dalam pembelajaran pragmatik.

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu peneliti-peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan kesantunan berbahasa dan prinsip kerja sama dalam berbahasa. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi pelaksana kesantunan dalam tuturan di sekolah-sekolah sehingga upaya pembinaan kepribadian dapat lebih praktis melalui aspek bahasa.

### 5. 1. 2 Simpulan Praktis

Hasil temuan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV maka secara praktis dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.:

1. Siswa SMP Islam Terpadu kelas VIII Khalid Bin Walid Pasirpengaraian menerapkan prinsip kesantunan dalam berbahasa pada saat proses belajar\_mengajar di kelas. Hal ini berdasarkan temuan penelitian bahwa siswa SMP Islam Terpadu kelas VIII Khalid Bin Walid lebih banyak menyampaikan tuturan yang santun yaitu, sebanyak 100 tuturan. Sedangkan yang kurang santun sebanyak 17 tuturan.
2. Siswa SMP Islam Terpadu Kelas VIII Khalid Bin Walid Pasirpengaraian juga terlihat menerapkan prinsip kerja sama dalam setiap komunikasi di kelas. Keempat maksim dalam prinsip kerja sama diterapkan oleh para siswa dalam setiap petuturan. Penggunaan keempat maksim tersebut bervariasi dari yang terbanyak hingga yang paling sedikit. Hal ini berdasarkan hasil penelitian terdapat 53 tuturan yang mematuhi prinsip kerja sama dan 18 tuturan yang melanggar prinsip kerja sama.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa: *pertama* pada tuturan siswa masih terlihat mematuhi prinsip kesantunan dalam setiap pertuturan. Dan tuturan siswa yang melanggar prinsip kesantunan sangat sedikit, sehingga komunikasi antara guru dan siswa masih bisa berlangsung dengan baik dalam proses belajar\_mengajar. Kedua, tuturan siswa yang mematuhi prinsip kerja sama juga lebih

banyak daripada tuturan yang melanggar prinsip kerja sama, ini menunjukkan bahwa proses komunikasi antara guru dan siswa tidak ada masalah sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

## **5.2 Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini, sebagian besar siswa SMP Islam Terpadu kelas VIII Khalid Bin Walid sudah menerapkan prinsip kesantunan dan prinsip kerja sama pada saat proses belajar\_mengajar. Meskipun ada tuturan yang tidak memenuhi prinsip kesantunan dan prinsip kerja sama dalam pertuturan, komunikasi tetap jalan. Hanya saja komunikasi siswa kurang santun dan agak terbentur pada sisi saling memahami. Kemudian dengan penerapan prinsip kesantunan dan prinsip kerja sama, kegiatan komunikasi dan pembelajaran di kelas antara guru dan siswa, maupun siswa dengan siswa menjadi lebih santun. Dan bagi seorang guru Bahasa Indonesia juga dapat lebih meningkatkan materi prinsip kesantunan berbahasa pada saat proses belajar\_mengajar di kelas sekaligus meningkatkan pengetahuan tentang ilmu pragmatik yang dapat dimasukkan kedalam kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia Khususnya dalam keterampilan berbicara.

## **5.3 Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: (1) bagi khasanah ilmu pengetahuan, dapat memberikan sumbangan informasi yang berarti khususnya ilmu bahasa; (2) bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memberikan pelajaran bagi yang ingin mendalami ilmu bahasa,

khususnya pragmatik; (3) bagi pemerhati dan peneliti bahasa, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya agar menjadi bahan perbandingan untuk meneliti kajian pragmatik lainnya yaitu praanggapan dan Implikatur; (4) bagi pihak sekolah SMP Islam Terpadu Khalid bin Walid Pasirpengaraian, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesantunan berbahasa dalam proses belajar\_mengajar.